

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI JAGUNG DI KECAMATAN BIRINGBULU
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



**INDAH HAJRAWATI
105711100120**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI JAGUNG DI KECAMATAN BIRINGBULU
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**INDAH HAJRAWATI
NIM: 105711100120**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya (Qs. Al-baqarah ayat 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Suamiku, buah hatiku serta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

PESAN:

“Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang sia-sia”

KESAN:

“Kuliah itu bukan balap-balapan lulus atau tentang tinggi-tinggian IPK, jalani saja dengan tanggung jawab dan versi terbaikmu”



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa : Indah Hajrawati
No. Stambuk/ NIM : 105711100120
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Hj. Naidah, SE., M.Si
NIDN : 0010026403

Pembimbing II

A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si
NIDN : 092009 8604

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM. 651 597

Ketua program Studi

Asdar, SE., M. Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Indah Hajrawati Nim : 105711100120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.S
2. Hj. Naidah, S.E, M. Si
3. Asdar, S.E, M. Si
4. A. Nur Achasanuddin UA, S.E, M. Si (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Indah Hajrawati
No. Stambuk/ NIM : 105711100120
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

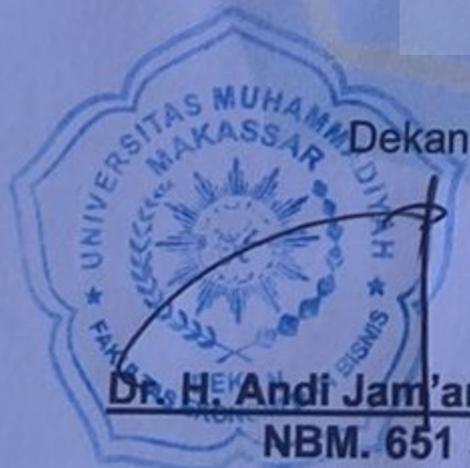
Makassar, 02 september 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Indah Hajrawati
105711100120

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Hajrawati
NIM : 105711100120
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 02 september 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Indah Hajrawati
105711100120

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih untuk kedua orang tua yang senantiasa memberi dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a yang tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula dengan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jamaah, SE., M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Asdar, SE., M.Si., selaku ketua prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Hj. Naidah, SE., M.Si., selaku pembimbing I, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si., selaku pembimbing II, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kena lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Segenap petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa yang telah banyak membantu kemudahan serta kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi et pembangunan angkatan 2020 yang selalu mendukung dan belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongan dalam aktivitas studi penulisan.
10. Terimah kasih untuk semua kerabat dan sahabatku yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini m
dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para
pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya
demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua
pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat,

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 21 April 2024

Penulis,

Indah Hajrawati

ABSTRAK

INDAH HAJRAWATI. 2024. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.* Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Naidah Dan A. Nur Achsanuddin UA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan pengaruh harga jual (jagung) terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pembagian kuesioner. Data yang diolah adalah data primer dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung, hal ini di buktikan nilai koefisien regresi variabel Biaya produksi sebesar 10.852 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) juga dibuktikan dengan t hitung dengan t tabel terlihat ($10.852 > 1.66298$). (2) Jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan petani jagung, hal ini di buktikan nilai koefisien regresi variabel Jumlah tenaga kerja sebesar -0.824 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,412 > 0,05$) juga dibuktikan dengan t hitung dengan t tabel terlihat ($-0.824 < 1.66298$). (3) Harga jual jagung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung, hal ini di buktikan nilai koefisien regresi variabel Harga output sebesar 0.196 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,845 > 0,05$) juga dibuktikan dengan t hitung dengan t tabel terlihat ($0.196 < 1.66298$).

Kata Kunci : Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, Harga Jual, Pendapatan Jagung.

ABSTRACT

INDAH HAJRAWATI. 2024. Factors that Influence the Income of Corn Farmers in Biringbulu District, Gowa Regency. Thesis of the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Naidah and A. Nur Achsanuddin UA.

This research aims to determine the influence of production costs, the number of workers, and the influence of selling prices (of corn) on the income of corn farmers in Biringbulu District, Gowa Regency. The data collection method used is a questionnaire with quantitative data obtained from distributed questionnaires and related to the problem being studied. Data collection was carried out by observation and distribution of questionnaires. In this research, the data sources used in data collection include primary and secondary data.

Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) application regarding the factors that influence the income of corn farmers in Biringbulu District, Gowa Regency. The results of this research show that: (1) Production costs have a positive and significant effect on corn farmers' income, this is proven by the regression coefficient value of the production cost variable of 10,852 with a significant value of less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) which is also proven. with t calculated with t table visible ($10.852 > 1.66298$). (2) The number of workers has a negative and insignificant effect on the income of corn farmers, this is proven by the regression coefficient value of the variable Number of workers of -0.824 with a significant value greater than 0.05 ($0.412 > 0.05$) also proven by t calculated with the t table seen ($-0.824 < 1.66298$). (3) The selling price of corn has a positive and insignificant effect on the income of corn farmers, this is proven by the regression coefficient value of the output price variable of 0.196 with a significant value greater than 0.05 ($0.845 > 0.05$) also proven by the t count with t table is visible ($0.196 < 1.66298$).

Keywords: *Production Costs, Number of Workers, Selling Prices, Corn Income.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBEHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERYATAAN OBSINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A.Tinjauan Teori	7
1.Teori dan Fungsi Produksi.....	7
2.Fungsi Produksi Cobb-Douglas	8
3.Fungsi Pendapatan	9
4.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Jagung	10
B.Tinjauan Empiris.....	17
C.Kerangka Pikir.....	22
D.Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A.Jenis Penelitian	25
B.Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C.Jenis dan Sumber Data.....	25
D.Populasi dan Sampel	26
E.Metode Pengumpulan Data.....	28

F. Defenisi Operasional Variabel	28
G. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

1.1	Luas Lahan, Biaya Produksi, Gaji Pekerja Dan Jumlah Produksi Tanaman Jagung di Kecamatan Biringbulu.....	3
2.1	Penelitian Terdahulu.....	18
3.1	Definisi Operasional Variabel	28
4.1	Karakteristik Umur Responden	35
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan (Ha).....	37
4.5	Hasil Uji Validitas Biaya Produksi	38
4.6	Hasil Uji Validitas Jumlah Tenaga Kerja	39
4.7	Hasil Uji Validitas Harga Jual.....	39
4.8	Hasil Uji Validitas Pendapatan.....	40
4.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	40
4.10	Tingkat Biaya Produksi Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa/Tahun	41
4.11	Jumlah Tenaga Kerja Pertahun Yang Di Gunakan Petani Jagung DiKecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa	42
4.12	Harga Output Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa	43
4.13	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan, Tahun 2003-2024	44
4.14	Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Panen, Tahun 2003-2024	44
4.15	Uji Multikolinieritas.....	47
4.16	Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.17	Hasil Uji Regresi.....	50

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pikir.....	23
4.1	Peta Kecamatan Biringbulu.....	34
4.2	Grafik Hlistogram.....	46
4.3	Uji Heteroksedastisitas.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang mendapat perhatian utama dalam pembangunan komoditi tanaman pangan. Negara Indonesia merupakan negara agraris, dimana sumber mata pencaharian utama masyarakat adalah dibidang pertanian. Hal ini dilatar belakangi oleh letak geografis. Indonesia yang berada didaerah tropis sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian.

Jagung merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting, selain gandum dan padi. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai makanan ternak (hijauan maupun tongkolnya), diambil minyaknya (dari bulir), dibuat tepung (dari bulir, dikenal dengan istilah tepung jagung atau maizena), dan bahan baku industri (dari tepung bulir dan tepung tongkolnya).

Dari segi konsumsi, jagung merupakan substitusi bagi beras dan ubi kayu. Bagi orang Indonesia jagung merupakan bahan makanan pokok kedua setelah beras. Terdapat daerah di Indonesia yang berbudaya mengonsumsi jagung antara lain Madura, pantai selatan Jawa Timur, pantai selatan Jawa Tengah, Yogyakarta, pantai selatan Jawa Barat, Sulawesi Selatan bagian timur, Kendari, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Bolaang Mongondow, Maluku Utara, Karo, Dairi, Simalungun, NTT, dan sebagian NTB (Suprpto, 2020:78).

Ketergantungan bangsa Indonesia terhadap sektor pertanian tidak terlepas dari aspek geografis dan historisnya. Penggunaan dan pemanfaatan tanah bagi manusia karena tanah sebagai lapisan permukaan bumi yang secara fisik

berfungsi sebagai tempat tumbuh berkembangnya perakaran penopang tegaktumbuhnya tanaman dan menuplai kebutuhan air dan udara (Kusumawati, 2020:23). Keberadaan tanah sebagai karunia Ilahi telah dimanfaatkan oleh manusia dan segala tumbuhan dan binatang sebagai salah satu syarat untuk bisa bertahan hidup dan berkembang biak. Kegunaan tanah sebagai tempat tetumbuhan dan hewan untuk hidup dan sebagai sarana produksi manusia untuk memenuhi kebutuhannya telah menjadikan corak produksi pertanian dilakukan secara turun temurun masyarakat sejak beralih dari sistem berburu dan meramu.

Sektor pertanian memberi kontribusi besar dalam mendorong perekonomian di Sulawesi Selatan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar daerah di Sulawesi Selatan merupakan penghasil produk pertanian. Dilihat dari aspek ekologi geografisnya, Kecamatan Biringbulu merupakan daerah yang sesuai untuk pengembangan tanaman jagung dibandingkan dengan daerah-daerah lain. Banyak konsumen lebih menyukai produk-produk jagung yang dihasilkan di Kecamatan Biringbulu karena memiliki kualitas lebih bagus dibandingkan jagung dari kecamatan lainnya. Saat ini skala tiap usahatani masih kecil dan belum terintegrasi, sehingga diperlukan berbagai upaya agar usahatani dapat terus mengalami peningkatan.

Pendapatan petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius karena pendapatan yang diperoleh petani selalu berubah disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya faktor cuaca dan keadaan pasar (Danarti, 2020: 2). Ketika cuaca sedang tidak mendukung seperti musim hujan yang disertai angin pendapatan petani akan menurun, hal ini dikarenakan tanaman jagung akan roboh dan jagung yang mendekati panen tidak kunjung kering serta mempengaruhi pertumbuhan jamur sehingga harga jagung mengalami penurunan.

Tabel 1.1 Luas Lahan, Biaya Produksi, Gaji Pekerja Dan Jumlah Produksi Tanaman Jagung di Kecamatan Biringbulu

Tahun	Luas Lahan	Jumlah Produksi Jagung	Biaya Produksi (Bibit, Pestisida, Benih)	Biaya Untuk Perawatan	Gaji Pekerja
2023	255 Ha	1440 ton	Rp. 480.000/tahun	Rp. 21.000.000 untuk 1 tahun	Rp. 28.800.000/ta hun

Sumber: BPS Kabupaten Gowa 2023

Luas lahan jagung di Kecamatan Biringbulu memiliki perkebunan jagung cukup luas yaitu 255 Ha dan pada tahun 2023 tanaman jagung mampu memproduksi 1440 ton setiap tahun dan dapat mengalami peningkatan, karena komoditi jagung dijadikan sebagai usaha tani utama bagi masyarakat yang tinggal di Kecamatan Biringbulu. Karena semakin banyak lahan yang semula ditanami kakao sekarang berubah ditanami tanaman jagung. Tanaman jagung dalam proses pengelolaan lahan dilakukan secara sederhana dan dalam penggarapannya banyak petani yang memerlukan tenaga kerja hal ini dikarenakan lahan jagung yang cukup luas sehingga pemilik lahan tersebut tidak sanggup untuk menanam lahan jagung sendiri.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan Kecamatan Biringbulu merupakan salah satu kecamatan penghasil jagung di Kabupaten Gowa, namun kenyataannya menunjukkan tidak semua masyarakat petani jagung hidup dalam kondisi yang lebih baik dan dengan luas lahan yang sama tetapi adanya perbedaan tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh petani jagung, hal ini menunjukkan perlu untuk diketahui apa saja faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani serta perlu dilakukan peningkatan variabel-

variabel pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu agar pendapatan petani dapat meningkat.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan rendah, dan bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Perkembangan hasil produksi selama rentang waktu tahun 2019 hingga tahun 2023 menunjukkan produksi jagung di Kabupaten Gowa yang terus meningkat, maka sudah selayaknya jagung dijadikan komoditas unggulan sektor pertanian Kabupaten Gowa. Dan jika tingkat produktivitas jagung semakin meningkat, tentunya akan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan petani jagung. Tetapi, Kita lihat sekarang ini berdasarkan studi pendahuluan menurunnya produktivitas jagung diakibatkan banyak gejala-gejala, seperti susahya mendapatkan benih yang bagus karena benih yang mereka dapat masih muda, selain itu setiap tahun harga yang cukup mahal bagi petani sehingga benih yang berkualitas sulit di dapatkan petani. Dan Biaya pupuk dan pestisida yang semakin tahun semakin mahal harganya hal ini juga menjadi kendala para usaha tani jagung.

Input atau faktor produksi sektor pertanian adalah semua pengorbanan yang diberikan pada tanaman, agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan secara optimal. Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya produk yang diperoleh. Dalam berbagai pengalaman menunjukkan, faktor produksi lahan dan modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja

dan aspek manajemen adalah faktor produksi terpenting diantara faktor produksi yang lain (Halim, 2019:20).

Produktivitas dipengaruhi oleh suatu kombinasi dari banyak faktor antara lain luas lahan, pupuk, tenaga kerja dan modal (Halim, 2019:21). Modal usaha sangat diperlukan agar semua jadwal dalam petani jagung dapat dilakukan tepat waktu. Banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam usahatani juga mempengaruhi produksi. Kegiatan usahatani seperti sebar benih, pemupukan dan pemeliharaan tanaman, serta pekerjaan lainnya dapat dilakukan tepat waktu jika tenaga kerja cukup tersedia. Jika salah satu kegiatan tidak dilakukan tepat waktu, karena kurangnya tenaga kerja misalnya, maka akan dapat mengurangi produksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini, yakni:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa?
2. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa?
3. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga jual (jagung) terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah akademik, khususnya dibidang ekonomi pembangunan sehingga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat membantu proses pembelajaran ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Gowa dan instansi yang terkait dalam mengambil kebijakan yang menyangkut masalah pertanian dalam hal ini komoditi jagung.
- b. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang juga membahas penelitian yang sama.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Teori dan Fungsi Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa, Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga proses penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, dan pengemasan kembali atau yang lainnya (Kariyasa, 2019: 15). Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi.

Fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi yang diciptakan terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan keahlian keusahawan. Dalam teori ekonomi, menganalisis mengenai produksi selalu dimisalkan bahwa tiga faktor produksi (tanah, modal, keahlian keusahawan) adalah tetap jumlahnya. Hanya tenaga kerja yang dipandang sebagai faktor produksi yang berubah-ubah jumlahnya. Hanya tenaga kerja yang dipandang sebagai faktor produksi yang berubah-ubah jumlahnya.

Menurut Soekartawi (2019:17) menyatakan bahwa fungsi produksi adalah hubungan fisik antara variabel yang dijelaskan (Y) dan variabel yang

menjelaskan (X). Variabel yang menjelaskan biasanya berupa output dan variabel yang dijelaskan biasanya berupa input.

2. Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Menurut Soekartawi (2019:17) fungsi Cobb Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, di mana variabel yang satu disebut variabel independen, yang menjelaskan atau dengan simbol x sedangkan variabel dependen atau variabel yang dijelaskan dengan simbol y. Fungsi produksi Cobb Douglas merupakan salah satu bentuk fungsi produksi yang dapat dipergunakan dalam analisis produktivitas. Beberapa alasan praktis dalam menggunakan fungsi produksi Cobb Douglas, yaitu (Soekartawi, 2019:139):

- 1) Bentuk fungsi produksi Cobb Douglas bersifat sederhana dan mudah penerapannya.
- 2) Fungsi produksi Cobb Douglas mampu menggambarkan keadaan skala hasil (*return to scale*), apakah sedang meningkat, tetap, atau menurun.
- 3) Koefisien-koefisien fungsi Cobb Douglas secara langsung menggambarkan elastisitas produksi dari setiap input yang dipergunakan dan dipertimbangkan untuk dikaji dalam fungsi produksi Cobb Douglas itu.
- 4) Koefisien intersep dari fungsi Cobb Douglas merupakan indeks efisiensi produksi yang secara langsung menggambarkan efisiensi penggunaan input dalam menghasilkan output dari sistem produksi yang sedang dikaji itu.
- 5) Hasil pendugaan garis melalui fungsi ini akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas.

3. Fungsi Pendapatan

Pendapatan petani jagung adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $Pd = TR - TC$. Penerimaan petani jagung (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (P_y). Biaya petani biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contoh biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$ (Soekartawi, 2019: 29).

Menurut Mahdiah (2020: 74) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan, yaitu:

- 1) Pendapatan pribadi yaitu, semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- 2) Pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- 3) Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Pendapatan disposibel adalah suatu jenis penghasilan yang diperoleh seseorang yang siap untuk dibelanjakan atau dikonsumsi. Besarnya

pendapatan disposibelyaitu pendapatan yang diterima dikurangi dengan pajak langsung (pajak perseorangan) seperti pajak penghasilan. Menurut teori Milton Friedman bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen dapat diartikan yaitu:

- 1) Pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan, upah, dan gaji.
- 2) Pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang. Pada dasarnya pembangunan bidang ekonomi diarahkan pada peningkatan hasil-hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan masyarakat nasional berarti nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam waktu tertentu Mahdiah (2020: 74).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Jagung

1. Lahan Pertanian

Tanah sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan darimana hasil produksi ke luar. Faktor produksi tanah mempunyai kedudukan paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya.

Menurut Suprpto (2020:76) tanah merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. Tanpa tanah usaha tani tidak dapat dilakukan. Pengertian tanah disini adalah bukan sekedar pada wujud nyata tanah saja, tetapi arti di mana usaha tani dilakukan.

Penggunaan tanah baik secara permanen ataupun siklus terhadap suatu kumpulan sumberdaya alam dan sumberdaya buatan yang secara keseluruhannya disebut lahan dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhannya baik berupa kebendaan maupun spritual maupun kedua-duanya. Berarti dengan melihat pola penggunaan tanahnya, maka dapat mengetahui aktivitas ekonomi yang menonjol diwilayah tersebut dan budaya masyarakatnya (Adisarwanto, 2020:40).

Menurut Mubyanto (2020:90) lahan pertanaman adalah salah satu faktor produksi yang tahan lama, sehingga tidak di adakan depresiasi atau penyusutan dan pendapatan bagian dari hasil produksi karena jasanya dalam produksi tersebut. Pembayaran atas jasa produksi ini di sebut sewa tanah. Luas lahan tanaman sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani. Faktor-faktor tanah yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani adalah luas lahan garapan, kondisi fisik, lokasi tanah dari pusat perekonomian, serta status penguasaan tanah. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan yang digarap/ditanami, semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut maka semakin meningkat pendapatan petani yang di peroleh.

2. Benih

Benih yang bermutu tinggi yang biasanya berasal dari varietas unggul yang merupakan salah satu faktor penentu untuk memperoleh kepastian hasil petani jagung. Tidak heran bila saat ini dengan kemajuan teknologi yang ada bibit-bibit unggul selalu muncul dengan berbagai variasi dan kualitas yang berbeda-beda. Biji jagung yang akan dijadikan benih diproses melalui tahap-tahap pengeringan, pemipilan, pengeringan

ulang dan pengemasan sesuai dengan kaidah tata laksana pembenihan (Sukirno, 2020:58).

a. Persyaratan Benih

Benih yang akan digunakan sebaiknya bermutu tinggi, baik mutu genetik, fisik maupun fisiologinya. Berasal dari varietas unggul (daya tumbuh besar, tidak tercampur benih/varietas lain, tidak mengandung kotoran, tidak tercemar hama dan penyakit). Benih yang demikian dapat diperoleh bila menggunakan benih bersertifikat. Pada umumnya benih yang dibutuhkan sangat bergantung pada kesehatan benih, kemurnian benih dan daya tumbuh benih (Sukirno, 2020:59).

Mubyanto (2020:91) syarat benih jagung yang baik adalah:

- 1) Daya tumbuh minimum 80%.
- 2) Tidak keropos dan berlubang.
- 3) Bebas dari hama dan penyakit
- 4) Murni atau bebas dari campuran varietas lain.
- 5) Berwarna seragam sesuaidengan warna asli suatu varietas.
- 6) Ukuran biji seragam.

b. Penyiapan Benih

Benih dapat diperoleh dari penanaman sendiri yang dipilih dari beberapa tanaman jagung yang sehat pertumbuhannya. Dari tanaman terpilih, diambil yang tongkolnya besar, barisan biji lurus dan penuh tertutup rapat oleh klobot, dan tidak terserang oleh hama penyakit. Tongkol dipetik pada saat lewat fase matang fisiologi dengan ciri: biji sudah mengeras dan sebagian besar daun menguning. Tongkol dikupas dan dikeringkan hingga kering betul. Apabila benih akan disimpan dalam

jangka lama, setelah dikeringkan tongkol dibungkus dan disimpan dan disimpan di tempat kering. Dari tongkol yang sudah kering, diambil biji bagian tengah sebagai benih. Biji yang terdapat di bagian ujung dan pangkal tidak digunakan sebagai benih. Daya tumbuh benih harus lebih dari 90%, jika kurang dari itu sebaiknya benih diganti. Benih yang dibutuhkan adalah sesuai luas lahan yang akan ditanami (Mubyanto, 2020:91).

c. Pupuk

Pupuk adalah bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Pupuk yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah ada beberapa macam. Pada dasarnya sangatlah bermanfaat dalam mempertahankan kandungan nutrisi tanaman yang ada didalam tanah serta memperbaiki atau menyediakan kandungan tanaman yang kurang atau bahkan tidak tersedia ditanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman (Sukirno, 2020:60).

Manfaat utama dari pupuk yang berkaitan dengan sifat fisika tanah yaitu memperbaiki struktur tanah dari padat menjadi gembur. Pemberian pupuk organik, terutama dapat memperbaiki struktur Tanah dengan menyediakan ruang pada tanah untuk udara dan air. Selain menyediakan nutrisi pada tanaman, pemupukan juga membantu mencegah kehilangan nutrisi yang cepat hilang seperti N, P, K yang mudah hilang oleh penguapan. Manfaat lain dari pupuk yaitu memperbaiki kesuburan tanah. Tanah yang masam dapat

ditingkatkan pHnya menjadi pH optimum dengan pemberian kapur dan pupuk organik (Mubyanto, 2020:92).

Menurut Hermanto (2019:24) yang mengatakan bahwa beberapa permasalahan dalam budidaya jagung di lahan kering yang menyebabkan produktivitas rendah, selain karena faktor abiotis dan biotis, juga disebabkan karena teknik budidaya masih tradisional.

d. Pestisida

Pestisida merupakan zat kimia, bahan lain, serta jasad renik dan virus yang dipergunakan untuk membunuh hama dan penyakit. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usaha tani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya komoditas pertanian, keracunan yang dapat berakibat kematian pada manusia dan hewan peliharaan (Mubyanto, 2020:91).

Manfaat pestisida memang terbukti, bahkan penggunaannya mampu menyelamatkan paling tidak sepertiga dari kehilangan hasil akibat penyakit. Keberhasilan kegiatan usahatani yang tinggi karena penggunaan pestisida serta ketersediaannya yang mencukupi dan mudah didapatkan di pasaran (Hermanto, 2019:25).

Menurut Sujono,S dan Sudarnadi (2020:67) yang menyatakan upaya pengembangan dan peningkatan produksi pertanian khususnya jagung dilakukan melalui program intensifikasi dengan penggunaan varietas unggul, masukan pupuk dan pestisida. Penggunaan pestisida sebagai faktor produksi telah membuktikan bahwa, pestisida dengan

cepat dapat menurunkan populasi hama. Hingga serangan dapat dicegah, dan kehilangan hasil panen dapat dikurangi. Mengingat perannya yang sangat besar terhadap pendapatan usahatani, perdagangan pestisida makin lama makin meningkat.

e. Jumlah Tenaga Kerja

Menurut Mubyanto (2020:92) tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input lainnya, tanpa adanya skill dan pengetahuan serta pengaruh usia dan sumber daya manusia yang masih rendah maka faktor tenaga kerja tersebut tidak berarti. Faktor produksi tenaga kerja, merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Mubyanto (2020:93) beberapa hal yang perlu diperhatikan pada faktor produksi tenaga kerja adalah:

1) Tersedianya tenaga kerja

Setiap proses produksi diperlukan tenaga kerja yang cukup memadai. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan perlu disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga jumlahnya optimal. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan ini memang masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja (Mubyanto, 2020:92).

2) Kualitas tenaga kerja

Dalam proses produksi, apakah itu proses produksi barang-barang pertanian atau bukan, selalu diperlukan spesialisasi.

Sejumlah tenaga kerja yang mempunyai spesialisasi pekerjaan tertentu ini sangat diperlukan untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas sesuai kemampuan yang dimilikinya. Akan tetapi tenaga kerja yang berspesialisasi ini tersedianya adalah dalam jumlah yang terbatas dan ini telah menjadi masalah global sampai saat ini. Bila masalah kualitas tenaga kerja ini tidak diperhatikan, maka akan terjadi kemacetan dalam proses produksi. Sering dijumpai alat-alat teknologi canggih tidak dioperasikan karena belum tersedianya tenaga kerja yang mempunyai klasifikasi untuk mengoperasikan alat tersebut (Sujono,S dan Sudarnadi, 2020:68).

3) Jenis kelamin

Kualitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, apalagi dalam proses produksi pertanian. Tenaga kerja pria mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaan tertentu seperti mengolah tanah, dan tenaga kerja wanita mengerjakan tanam (Sujono,S dan Sudarnadi, 2020:69).

4) Tenaga kerja musiman

Pada umumnya, pertanian ditentukan oleh musim. Oleh karena itulah seringkali terjadi penyediaan tenaga kerja musiman. Biasanya tenaga kerja musiman ini muncul saat suatu proses produksi yang berlangsung ketika dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani sendiri membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk mengerjakan tanahnya misalnya dalam penggarapan tanah baik dalam bentuk pekerjaan ternak. Selain tenaga kerja musiman, ada juga yang disebut dengan

pengangguran tenaga kerja musiman. Pengangguran musiman ini muncul setelah masa tanam selesai dan proses menunggu panen (Mubyanto, 2020:93). Dalam keadaan menunggu panen inilah biasanya para petani lebih memilih untuk tinggal dirumah.

f. Harga output (Jagung)

Dalam teori penawaran menyatakan kesediaan dan sekaligus kerelaan penjual sebagai individu maupun pasar untuk menjual barang kepada konsumen. Harga barang yang akan ditentukan oleh supplier memperhitungkan biaya yang digunakan untuk menciptakan barang yang dimaksud. Penawaran akan sesuatu barang ditentukan oleh kelangkaan (*scarcity*) dalam pengertian relatif disebabkan oleh kelangkaan mendapatkan faktor-faktor produksi (Mubyanto, 2020:92) .

Selain itu Harga Output (Jagung) dimana Produksi (*output*) yang dihasilkan dalam petani jagung merupakan salah satu faktor terhadap besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani, dimana makin besar harga output maka akan meningkatkan pendapatan petani, demikian sebaliknya semakin kecil harga output maka pendapatan petani akan menurun (Sujono,S dan Sudarnadi, 2020:70).

B. Tinjauan Empiris

Berbagai penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa telah dilakukan dan hasilnya pun beragam antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Iskandar Muda, Muhammad Adnan, Abrar Amri (2022)	Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan	Pendapatan (Y), modal (X1), tenaga kerja (X2), dan pengalaman (X3)	Analisis regresi liner berganda	Secara simultan variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap petani ' penghasilan. Secara parsial variabel modal, tenaga kerja dan pengalaman berpengaruh positif terhadap pendapatan petani.
2	Nelfi Nurul Istiqomah, Angelia Leovita, Alvindo Dermawan (2022)	Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung (Zea Mays L.) Di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	Produksi Jagung (Y), Bibit jagung (X1), Luas lahan (X2), Pupuk anorganik (X3), Pestisida (X4) dan Tenaga kerja (X5)	Analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif	Karakteristik petani di Kecamatan Kinali didominasi oleh laki-laki, rentang umur 37-42 tahun, tingkat pendidikan SD dan SMA, dan jumlah tanggungan keluarga 4-5 orang. Sebagian besar petani responden memiliki luas lahan sebesar 1,4 ha, dengan status kepemilikan lahan yaitu milik sendiri dan pengalaman berusahatani 7-10 tahun. Besar pendapatan Rp 18.148.202,69/rata-rata luas lahan/MT dengan R/C 2,14 sehingga usahatani tersebut layak dan menguntungkan. Variabel luas lahan, pupuk anorganik, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi jagung, sedangkan variabel bibit tidak

					berpengaruh nyata terhadap produksi jagung.
3	Mamang Sari, Rini Mastuti, Kiagus M. Zain Basriwijaya (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (Zea Mays L) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara	Pendapatan (Y), Pengalaman (X1), Pengetahuan (X2), Sikap (X3), Keterampilan (X4) dan Luas lahan (X5)	Analisis regresi linier berganda	Variabel pengalaman (X1), pengetahuan (X2), sikap (X3), keterampilan (X4) dan luas lahan (X5) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani jagung (Zea mays L) di Darul Kabupaten Hasanah, Aceh Tenggara
4	Efita Pataniho, Sotya Fevriera. (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Pediwang, Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara)	Pendapatan Petani Jagung (Y), kuantitas produksi (X1), jumlah modal (X2), sumber modal (X3) dan jumlah tenaga kerja (X4)	Analisis regresi linier berganda	kuantitas produksi jagung tipe 3 (pipilan) berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan petani jagung dan jumlah modal berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan petani jagung. Sedangkan kuantitas jagung tipe 1 (buah), kuantitas jagung tipe 2 (gandengan), bantuan modal dari pemerintah, bantuan modal dari pihak lain selain pemerintah dan jumlah tenaga kerja, pengaruhnya tidak terbukti signifikan.
5	Yoshua Putra Pratama Silalahi, Khairul Saleh, Mitra Musika Lubis (2021)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Desa Perbesi	Pendapatan (Y), biaya pupuk (X1), jumlah tenaga Kerja (X2), dan luas lahan (X3)	Analisis regresi linier berganda	Secara serempak semua variabel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Perbesi, sedangkan secara parsial produksi dan biaya pupuk

		Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo			berpengaruh signifikan sementara luas lahan dan biaya tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Perbesi kecamatan Tigabinanga.
6	Susianti, Rustam Abd.Rauf (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Studi Kasus : Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi	Pendapatan (Y), luas lahan (X1), harga benih (X2), harga pupuk (X3), harga pestisida (X4), upah tenaga kerja (X5), umur petani (X6), pendidikan petani (X7) dan harga output (X8)	Analisis regresi linear berganda	Variasi faktor pendapatan usahatani jagung manis (PUT) dapat diterangkan oleh semua variabel bebas sebesar 74,1% sedangkan 25,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Sedangkan secara parsial, tidak semua variabel yang dianalisis seperti harga Pestisida(HrgPTS), dan pendidikan petani (PP) berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung manis di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.
7	Mahdiah (2020)	Analisis Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung (Zea MaysL)	Pendapatan (Y), luas lahan (X1), varietas (X2), jumlah populasi tanaman (X3), biaya tenaga kerja (X4)	Analisis regresi linier berganda	Rata-Rata produksi jagung di daerah Penelitian sebesar 3,899 kg/ha biji kering, Dengan tingkat harga rp 1.050,-/kg. Sehingga Diperoleh penerimaan sebesar rp. 4.093.950,-/ha Dengan total biaya produksi sebesar rp. 1.989.000,-/ha.

			dan biaya pembelian pupuk (X5)		Diperoleh pendapatan usahatani Jagung sebesar rp. 2.104.950,-/ha. Faktor produksi benih dan pupuk SP36 berpengaruh nyata terhadap produksi jagung, sedangkan faktor produksi pupuk urea, pestisida dan tenagakerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi jagung
8	Evita Meilani (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Didesa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu , Kabupaten Way Kanan	Pendapatan (Y), luas lahan (X1), modal (X2), etos kerja (X3), dan pengalaman kerja (X4)	Analisis regresi linier berganda	Variable yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani karet didesa Bhakti Negara, kecamatan Pakuan Ratu, kabupaten Way Kanan faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani karet di Desa Bhakti Negara diantaranya faktor-faktor tersebut yang pertama Luas lahan,modal, etos kerja dan pengalaman kerja. Semakin tinggi pengalaman berusaha petani semakin baik hasil produksi yang dihasilkan oleh petani tersebut
9	Harwati, M.I. Dkk, (2020)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (Zeamays L.) (Studi	Pendapatan (Y), umur (X1), pendidikan (X2), lama menekuni usahatani (X3),luas	Analisis regresi linier berganda	Secara parsial faktor umur, lama menekuni usahatani, luas lahan, berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung. Sedangkan untuk faktor pendidikan dan jumlah

		kasus di Desa Sidodadi, Kec. Patean Kab. Kendal)	lahan (X4), dan jumlah pupuk (X5)		pupuk berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi
10	Apri Sri Nurjanah; Hardiani ; Junaidi (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Kumpeh (Studi Kasus Pada Desa Mekarsari	Pendapatan (Y), umur (X1), jumlah tanggungan keluarga (X2), luas lahan (X3), dan jumlah jam kerja (X4)	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian sebesar 91,05% pendapatan petani jagung di Kecamatan Kumpeh dipengaruhi oleh umur, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, dan jumlah jam kerja. Secara parsial umur berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, jumlah jam kerja berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan umur, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, dan jumlah jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi

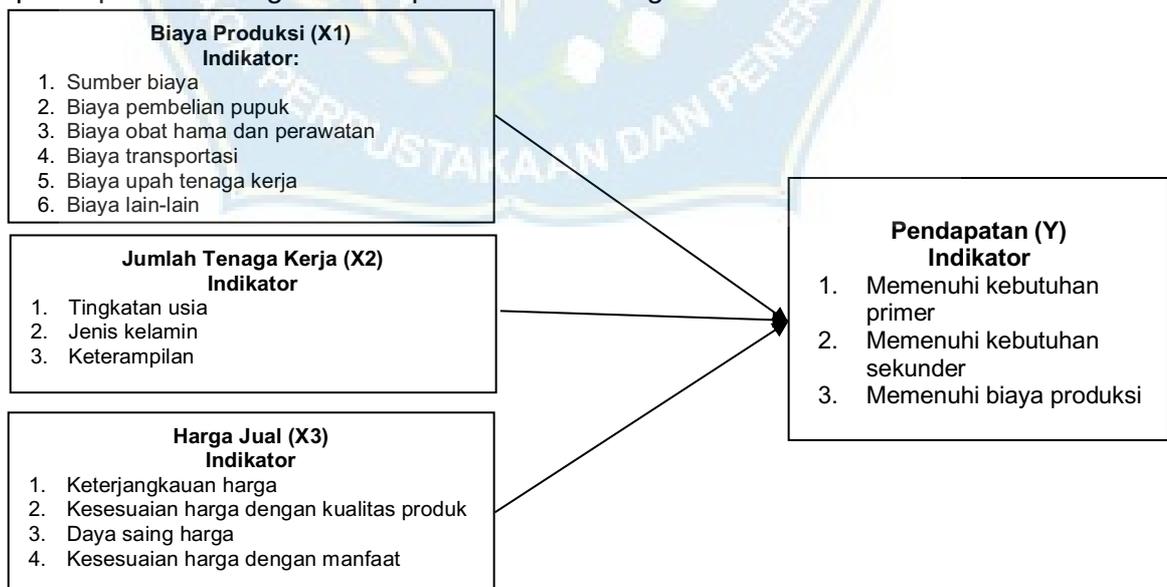
C. Kerangka Pikir

Asumsi awal dalam penelitian ini bahwa pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa dipengaruhi oleh variabel pendapatan petani jagung (Y), Biaya Produksi (X1), Luas Lahan (X2), Jumlah Tenaga Kerja (X3) dan Harga Jual (X4).

Luas lahan mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap pendapatan jagung, Luas lahan yang ditanami mempengaruhi banyaknya tanaman yang ditanam, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya produksi jagung. Semakin luas lahan yang ditanami, maka semakin banyak produksi pendapatan

petani yang diperoleh. Dilain sisi pupuk merupakan bahan atau zat makanan yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah dengan maksud agar pendapatan usahatani dapat meningkat. Sementara harga bibit, dan harga pestisida yang digunakan dalam usahatani, jagung dihitung sebagai biaya produksi selain dari penggunaan pupuk. Sehingga banyaknya input produksi yang digunakan dapat mempengaruhi naik turunnya pendapatan petani jagung.

Jumlah tenaga kerja yang efektif dapat mendorong keberhasilan dalam berusahatani, sehingga merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan. Tenaga kerja yang digunakan pada umumnya berasal dari dalam keluarga ditambah dengan tenaga kerja dari luar keluarga. Secara umum penggunaan tenaga kerja pada kegiatan petani jagung antara lain untuk pekerjaan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman dan panen. Sedangkan, Variabel harga jual (Jagung) berpengaruh besar terhadap pendapatan petani jagung yang menyatakan bahwa besarnya pendapatan terutama ditentukan oleh harga output yang mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Kerangka dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dugaan sementara atau hipotesis sebagai berikut:

1. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
2. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
3. Harga jual (jagung) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sugiyono (2018:76) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, yakni bulan Februari - April 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sugiyono (2018:56) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dalam bentuk data mentah atau belum diolah.

Data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui wawancara dengan pihak terkait, kuisisioner dan observasi langsung.

Data Sekunder, data yang telah diolah dan diperoleh dari pemerintah setempat atau dari pihak-pihak yang terkait, seperti data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk dan jumlah petani jagung yang ada di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

2. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang bersifat kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2024:56) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yaitu keseluruhan dari objek penelitian. Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu semua anggota masyarakat yang bermata pencaharian sebagai seorang petani jagung yang berada di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Berdasarkan data yang diperoleh pada kantor Desa jumlah masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani jagung 204 jiwa.

2. Sampel

Erlina (2020:90) sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Samsunie (2018:23) sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Adapun dalam menetapkan ukuran anggota sampel dari masing-masing anggota populasi dapat ditentukan berdasarkan rumus penentuan ukuran anggota sampel oleh Slovin (Samsunie, 2018:23) dengan tingkat kesalahan (e) yang dapat ditolerir yakni 8% atau 0,08.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir

Merujuk pada rumus penarikan sampel yang digunakan, dapat diketahui jumlah sampel dari jumlah populasinya yang sebanyak 104 jiwa, berikut uraiannya:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{204}{1 + (204)(0,08)^2} \end{aligned}$$

$$n = \frac{204}{2,3} = 88,6 = 89 \text{ sampel}$$

Sebagaimana dari hasil penarikan jumlah anggota sampel melalui penggunaan rumus Slovin di atas terhadap jumlah anggota populasi yang telah ditetapkan, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 89 orang petani jagung.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi yaitu teknik yang digunakan sebagai pelengkap data dan untuk melihat serta mencermati secara langsung tempat yang akan diteliti.
2. Kuisisioner terbuka yaitu pertanyaan yang memberi pilihan-pilihan respon terbuka kepada responden.
3. Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang melihat dokumen-dokumen dan lapora-laporan yang mempunyai hubungan dengan yang ingin diteliti.

F. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yaitu suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2014:78). Defenisi operasional variabel dalam ini antara lain:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain, yaitu Biaya Produksi (X1), Jumlah Tenaga Kerja (X2), dan Harga Jual (X3).
2. Variabel terikat yaitu laporan pendapatan (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter
Pendapatan (Y)	Jumlah yang diterima dan diperoleh petani jagung selama panen dan	Realisasi pendapatan

	dikurangi dengan biaya. Dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)	
Biaya Produksi (X1)	Besarnya biaya yang di gunakan oleh responden untuk membeli pupuk, pestisida dan benih dari penanaman sampai panen yang di ukur dengan satuan rupiah (Rp).	Realisasi biaya produksi
Jumlah Tenaga Kerja (X2)	Faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dengan jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Diukur dengan menggunakan satuan (Jiwa)	Realisasi jumlah tenaga kerja
Harga Jual (X3)	Produksi (harga jual) yang dihasilkan dalam usahatani jagung merupakan salah satu faktor terhadap besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani, dimana makin besar harga output maka akan meningkatkan pendapatan petani, demikian sebaliknya semakin kecil harga output maka pendapatan petani akan menurun. Dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).	Realisasi harga jual

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara Normal Probability

Plot. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya (Wahid, 2020:13).

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi kolreulasi antara yang tinggi diantara variable bebas. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai durbin watson (DW test).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik.

2. Struktur Analisis

a. Regresi Linier Berganda

Dalam analisis ini menggunakan metode teknik deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengungkapkan atau menggambarkan sesuatu mengenai keadaan yang sesuai dengan fakta dan yang akurat dari tempat yang diteliti. Dan sesuai dengan teori yang berlaku serta diakui. Teknik ini juga digunakan untuk mencari solusi dari masalah yang terjadi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kelurahan/Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

Dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Berganda dengan model kuadran terkecil (Ordinary Least Square/ OLS). Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani adalah analisis regresi berganda yang secara matematis dapat dirumuskan dengan menggunakan pendekatan statistika sebagai berikut (Gay, 2019:6):

$$Y = F (X_1, X_2, X_3, \dots) \quad (3.1)$$

$$Y = \beta_0 X_1 \beta_1 X_2 \beta_2 X_3 \beta_3 \mu \dots \quad (3.2)$$

Persamaan di atas kemudian di linearakan dengan menggunakan logaritma natural (ln) maka membentuk persamaan sebagai berikut :

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 \mu \dots \quad (3.3)$$

Dimana :

Y = Pendapatan Petani jagung (Rp/Kg)

β_0 = Konstanta

X_1 = Biaya produksi (Rp/kg)

X_2 = Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa/Ha)

X_3 = Harga Jual (Jagung) (Rp/Kg)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Arah Regresi

\ln = Logaritma Natural

μ = Error Term

b. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan keeratan hubungan antara variabel bebas (biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan harga jual).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, di mana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk melihat hubungan variabel Luas lahan, Biaya pupuk, biaya pestisida, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan harga output terhadap tingkat pendapatan usaha tani Jagung di Di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

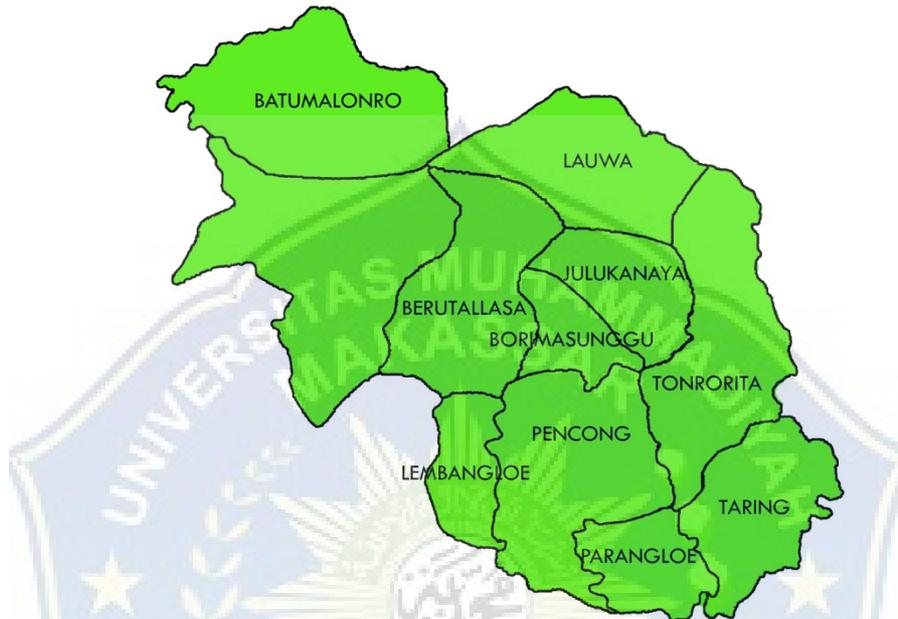
Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (biaya produksi, luas lahan, jumlah tenaga kerja dan harga jual) terhadap variabel dependen (Pendapatan dari Petani jagung) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai tabel dengan thitung. Apabila nilai thitung > tabel maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen, sebaliknya jika nilai thitung < tabel maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen (Purbayu, 2020:127).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian



Gambar 4.1 Peta Kecamatan Biringbulu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan

Sumber : Output Photoshop data diolah, Tahun 2024

Biringbulu adalah sebuah kecamatan di wilayah Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Secara administratif Kecamatan Biringbulu merupakan salah satu Kecamatan dari 18 (Delapan belas) kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Gowa. Adapun batas-batas wilayahnya sebelah utara merupakan Kecamatan Bungaya, sebelah timur Kecamatan Bontolempangan, dan Kecamatan Tompobulu.

Wilayah administrasi Kecamatan Biringbulu merupakan dataran tinggi dengan luas wilayah sekitar 218,84 kilometer persegi atau sama dengan 11,62 persen dari luas wilayah Kabupaten Gowa. Kecamatan Biringbulu terdiri dari 2

Kelurahan dan 9 Desa yaitu Kelurahan Lauwa, Kelurahan Tonrorita, Desa Batumalonro, Desa Baturappe, Desa Berutallasa, Desa Borimasunggu, .Desa Julukanaya, Desa Lembangloe, Desa Parangloe, Desa Pencong, dan Desa Taring.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 89 orang dan dapat diklasifikasi kedalam beberapa ciri atau karakteristik responden antara lain, jenis kelamin dan golongan umur. Sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur seorang petani Jagung berpengaruh terhadap kinerja dalam produksi. Responden yang memiliki umur lebih muda biasanya memiliki fisik yang lebih kuat dalam bekerja. Untuk lebih jelasnya, umur responden dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Karakteristik Umur Responden

No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	20-30	12	13.5
2	31-35	21	23.6
3	36-40	31	34.8
4	41-45	10	11.2
5	Diatas 50	15	16.8
	Jumlah	89	100

Sumber : Hasil Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan bahwa tingkat distribusi umur responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak yaitu petani jagung yang berumur 36-40 tahun sebanyak 31 orang atau 34,8%,. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini petani yang menjadi responden kebanyakan yang berusia produktif, dengan kata lain sedikitnya umur yang muda dan sedikitnya pengalaman kerja menjadi petani jagung di

Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa, karena pada dasarnya jenis pekerjaan sebagai petani adalah jenis pekerjaan yang dilakukan berdasarkan keturunan. Usia produktif dalam melakukan suatu pekerjaan akan mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan yang terjadi di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa, selain itu usia anak-anak yang non produktif sudah ikut membantu orangtuanya dalam aktivitas saat panen untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Laki-Laki	80	90
2	Perempuan	9	10
	Jumlah	89	100

Sumber : Hasil Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 80 atau sebesar 90% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang atau sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa didominasi oleh laki-laki.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Sarjana	5	5.6
2	SMA	27	30.3
3	SMP	23	25.8

4	SD	34	38.2
	Jumlah	89	100

Sumber : Hasil Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa yang menjadi responden sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 34 orang atau sebesar 38,2%, sedangkan SMP yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 25,8%, SMA sebanyak 27 orang atau sebesar 30,3%, sarjana (S1) sebanyak 5 orang atau 5,6%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan (Ha)

Adapun data mengenai luas lahan responden dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan (Ha)

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	< 1	1	1.1
2	1	19	21.3
3	1,5	13	14.6
4	2	22	24.7
5	2,5	16	18
6	3	13	14.6
7	3,5	2	2.2
8	4	3	3.4
	Jumlah	89	100

Sumber : Hasil Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa yang memiliki luas lahan < 1 hektar sebanyak 1 orang, petani yang memiliki luas lahan 1 hektar sebanyak 19 orang, petani yang memiliki luas lahan 1.5 hektar sebanyak 13 orang, petani yang memiliki luas lahan 2 hektar sebanyak 22 orang, petani yang memiliki luas lahan 2.5 hektar sebanyak 16 orang, petani yang memiliki luas lahan 3 hektar sebanyak 13 orang, petani yang memiliki luas

lahan 3.5 hektar sebanyak 2 orang, petani yang memiliki luas lahan 4 hektar sebanyak 3 orang.

2. Hasil Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlate item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Biaya Produksi

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,746	0,361	Valid
2	0,649	0,361	Valid
3	0,896	0,361	Valid
4	0,638	0,361	Valid
5	0,745	0,361	Valid
6	0,784	0,361	Valid
7	0,889	0,361	Valid
8	0,829	0,361	Valid
9	0,745	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2024

Dalam uji validitas instrumen, butir pernyataan biaya produksi, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden *non* sampel yaitu penduduk Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Hasil perhitungan

instrumen dari 9 item pernyataan. Biaya produksi, 9 pernyataan dinyatakan valid yakni pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6,7,8,9.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Jumlah Tenaga Kerja

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,746	0,361	Valid
2	0,649	0,361	Valid
3	0,896	0,361	Valid
4	0,638	0,361	Valid
5	0,745	0,361	Valid
6	0,784	0,361	Valid
7	0,889	0,361	Valid
8	0,829	0,361	Valid
9	0,745	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2024

Dalam uji validitas instrumen, butir pernyataan jumlah tenaga kerja, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden *non* sampel yaitu penduduk Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Hasil perhitungan instrumen dari 9 item pernyataan. Biaya produksi, 9 pernyataan dinyatakan valid yakni pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6,7,8,9.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Harga Jual

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,793	0,361	Valid
2	0,785	0,361	Valid
3	0,774	0,361	Valid
4	0,897	0,361	Valid
5	0,798	0,361	Valid
6	0,790	0,361	Valid
7	0,642	0,361	Valid
8	0,627	0,361	Valid
9	0,793	0,361	Valid
10	0,785	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2024

Pada hasil penghitungan uji validitas instrumen harga jual sebanyak 10 item soal dinyatakan valid yakni soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pendapat

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,756	0,361	Valid
2	0,710	0,361	Valid
3	0,877	0,361	Valid
4	0,810	0,361	Valid
5	0,785	0,361	Valid
6	0,867	0,361	Valid
7	0,886	0,361	Valid
8	0,846	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2020

Pada hasil penghitungan uji validitas instrumen pendapat sebanyak 8 item soal dinyatakan valid yakni soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Vaeiabel	Jumlah item pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	keterangan
Biaya Produksi	9 item	0,903	Reliabel
Jumlah Tenaga Kerja	9 item	0,903	Reliabel
Harga Jual	10 item	0,902	Reliabel
Pendapatan	8 item	0,924	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel biaya produksi, jumlah tenaga kerja, harga jual dan pendapatan dinyatakan reliabel.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Karakteristik usaha petani jagung yaitu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani jagung diantaranya biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan harga output (jagung). Adapun deskripsi variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Biaya Produksi (X_1)

Biaya produksi yang di keluarkan petani cukup mempengaruhi pendapatan petani jagung, biaya yang di keluarkan petani jagung beraneka ragam, dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Tingkat Biaya Produksi Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa/Tahun

No	Biaya Produksi (Rp)/Tahun	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	2.000.000 – 3.000.000	10	11.0
2	4.000.000 – 5.000.000	24	27.0
3	6.000.000 – 7.000.000	32	36.0
4	8.000.000 – 9.000.000	23	26.0
Jumlah		89	100

Sumber : Hasil Data Olahan, Tahun 2024

Dari tabel 4.10 dapat di ketahui persentase biaya produksi yang di keluarkan petani jagung setiap tahun cukup banyak berkisar Rp. 6.000.000 – Rp. 7.000.000, dari tabel tersebut biaya produksi yang di gunakan petani cukup besar di karenakan harga pupuk, pestisida danbenih yang semakin mahal.

b. Jumlah Tenaga Kerja (X_2)

Untuk memperoleh gambaran mengenai tenaga kerja yang di pakai oleh petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa maka dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Jumlah Tenaga Kerja Pertahun Yang Di Gunakan Petani Jagung DiKecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

No	Jumlah Tenaga Kerja/Tahun	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	6 – 9 orang	18	20.2
2	12 – 15 orang	51	57.3
3	Diatas 16 orang	20	22.5
	Jumlah	89	100

Sumber : Hasil Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa jumlah petani jagung yang memperkerjakan tenaga kerja setiap tahunnya yaitu 6 sampai 9 pekerja/petani adalah 18 orang atau 20,2% dari total responden. Jumlah petani jagung yang memperkerjakan 12 sampai 15 orang adalah 51 orang atau 57,3% dari total responden. Dan untuk jumlah tenaga kerja di atas 16 orang sebanyak 20 orang atau 22,5% dari total responden di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Kecamatan Galesong Selatan karena penggunaan tenaga kerja sesuai dengan luas lahan yang dimiliki semakin sedikit tenaga kerja yang digunakan semakin sedikit juga biaya yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar menggunakan tenaga kerja saat panen saja yang dilakukan oleh petani

jagung. banyaknya penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan produksi petani jagung disebabkan banyaknya luas lahan yang tersedia. Banyaknya tenaga kerja yang digunakan lebih efisien waktu yang digunakan saat panen.

c. Harga output (Jagung) (X_3)

Harga Output (Jagung) yang dihasilkan dalam usahatani jagung merupakan salah satu faktor terhadap besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani. Untuk memperoleh gambaran mengenai harga output yang dipakai oleh petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12: Harga Output Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

No	Harga Output (Rp)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	5300	10	11.0
2	5500	79	89.0
Jumlah		89	100

Sumber : Hasil Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.12 menunjukkan rata-rata harga output jagung sebesar Rp. 5.500, yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh, dimana makin besar harga output maka akan meningkatkan pendapatan petani, demikian sebaliknya makin kecil harga output maka pendapatan petani akan menurun. rendahnya harga jual yang dihasilkan responden berarti kurangnya produksi jagung yang dihasilkan petani akan mempengaruhi besar rendahnya pendapatan petani pula.

d. Pendapatan (Y)

Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki

masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Berikut data responden berdasarkan pendapatan yang diperoleh selama musim panen.

Tabel 4.13 : Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan, Tahun 2003-2024

No	Pendapatan (Rp)/Tahun	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	15.000.000 – 20.000.000	8	9.0
2	21.000.000 – 25.000.000	10	11.2
3	26.000.000 – 30.000.000	51	57.3
4	>31.000.000	20	22.5
Jumlah		89	100

Sumber : Hasil Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa distribusi responden pendapatan yang diperoleh oleh petani jagung, dengan pendapatan pertahun yang dimiliki oleh petani jagung sebanyak Rp.26.00.000 - Rp.30.000.000 dengan presentasi 57,3%, berjumlah 51 responden. Setiap petani jagung menginginkan perolehan pendapatan yang memadai dari jenis usahanya. Hasil nyata yang telah dirasakan manfaat dari kegiatannya yaitu meningkatnya produksi dan produktifitas pendapatan petani.

Tingginya capaian tersebut secara langsung dapat meningkatkan pendapatan petani jagung, meningkatnya berbagai kebutuhan tersebut mendorong para petani jagung untuk berusaha meningkatkan jumlah pendapatannya. Sebagian besar petani jagung memperoleh pendapatan saat panen, pendapatan dalam penelitian ini satu kali musim panen pertahun. banyaknya pendapatan yang diperoleh dalam kegiatan produksi petani disebabkan kualitas jagung dan harga setiap kilonya sebesar Rp.5.500

Tabel 4.14 : Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Panen, Tahun 2023-2024

No	Hasil Panen (Kg)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	1500 – 2500	8	9.0
2	2500 – 3500	10	11.2
3	3500 – 4500	51	57.3
4	>8000	20	22.5
Jumlah		89	100

Sumber : Hasil Data Olahan, Tahun 2024

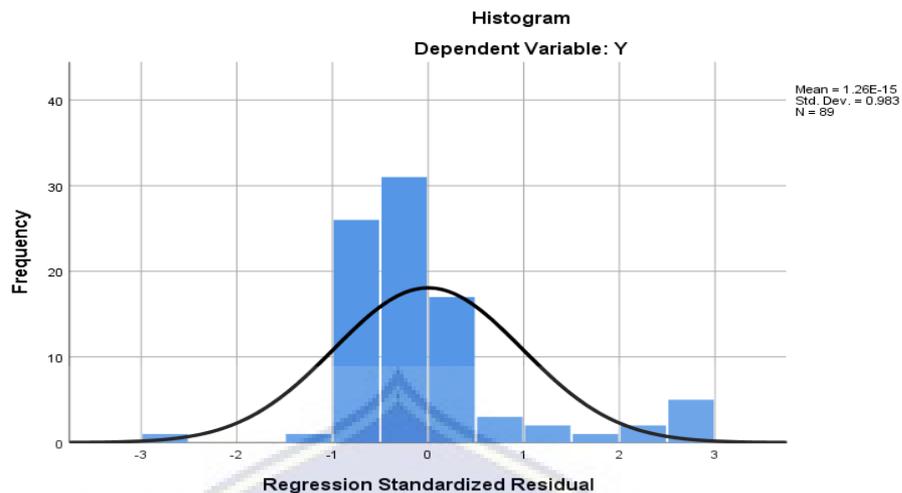
Berdasarkan tabel 4.14, menunjukkan bahwa distribusi responden hasil panen yang yang tinggi diperoleh oleh petani jagung, dengan pendapatan yang dimiliki oleh petani jagung sebesar 3500 – 4500 (Kg) berjumlah 45 responden dengan presentasi 54,2% dan hasil panen 1500 – 2500 (Kg) berjumlah 8 responden dengan presentasi 9,6%. Hal tersebut menunjukkan semakin banyak hasil panen yang di hasilkan seorang petani jagung (Responden) maka semakin meningkat pula pendapatan yang di hasilkan seorang petani begitu pun sebaliknya. Maka dari itu produksi jagung terus di tingkatkan maka akan meningkat pula hasilpanen yang di dapatkan seorang petani.

4. Uji Asumsi Klasik

Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat dalam menggunakan analisis regresi. Adapun pengujiannya dapat dibagi dalam beberapa tahap pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan grafik *normal P-Plot* akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. sebagaimana dengan terlihat dalam gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1 : Grafik Histogram

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, Tahun 2024

Gambar 4.1 terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya. sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi pendapatan jagung berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Berdasarkan aturan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 : Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.924	1.083
	X2	.155	6.436
	X3	.160	6.240

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

- 1) Nilai VIF untuk variabel biaya produksi sebesar $1.083 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0.924 > 0,10$ sehingga variabel penguasaan teknologi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel jumlah tenaga kerja sebesar $6.436 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0.155 > 0,10$ sehingga variabel pertumbuhan penduduk dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 3) Nilai VIF untuk variabel harga output sebesar $6.240 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0.160 > 0,10$ sehingga variabel pertumbuhan penduduk dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan pengujian nilai Durbin Watson (DW test). Jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari jumlah variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.766 ^a	.586	.572	3.336	.586	40.138	3	85	.000	2.149

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.16 Hasil uji autokorelasi pada model Durbin-Watson 2.149, pada tabel Durbin Watson (DW), $\alpha=5\%$ $n = 10$, Nilai DL = , Nilai DU = 1.7254 dan Nilai 4-DU = 2.2746 jadi kesimpulannya nilai $1.7254 < 2.149 < 2.2746$ ($DU < D < 4-DU$).

$$D = 1.145$$

$$dL = 1.5863$$

$$dU = 1.7254$$

$$4-dL = 2.4137$$

$$4-dU = 2.2746$$

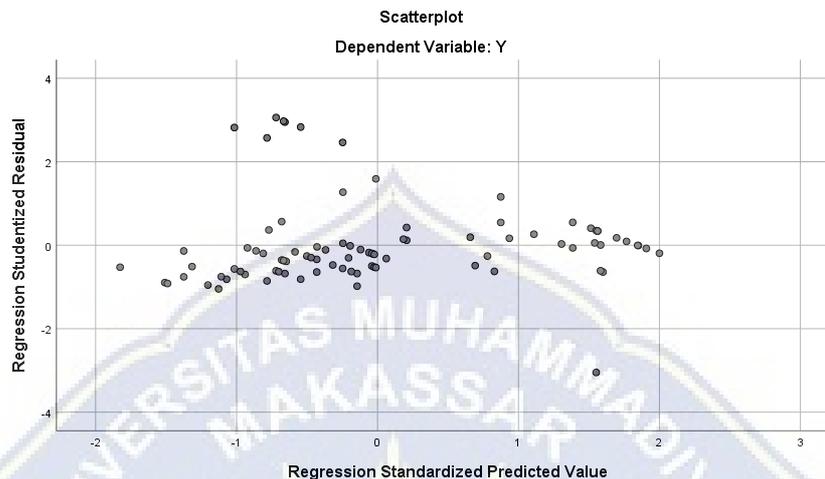
d. Uji Heteroksedastisitas

Grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, dimana sumbu y adalah y yang telah diprediksi dan sumbu x adalah residual (y prediksi – y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Deteksi ada tidaknya heteroksedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroksedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di

bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Adapun hasil gambar uji heterokedastisitas menggunakan SPSS versi 25, dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 : Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, Tahun 2024

Gambar 4.3 *Scatterplot* tersebut, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel berdasarkan masukan variabel independennya.

5. Struktur Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik. Regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini dimana dalam regresi linier berganda variabel Y merupakan variabel terikat yang tergantung pada dua atau lebih variabel bebas (X).

Analisis regresi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi (X1), jumlah tenaga kerja (X2) dan harga output (X3) terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar (Y). Hasil regresi berganda ini diolah dengan menggunakan *Software Statistik Program For Social Science (SPSS)*.

Tabel 4.17 : Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.804	4.548		2.596	.011
	X1	.881	.081	.788	10.852	.000
	X2	-.274	.333	-.146	-.824	.412
	X3	.037	.190	.034	.196	.845

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, Tahun 2024

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut: Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

$$Y = 11.804 + 0.881 X_1 - 0.274 X_2 + 0.037 X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai variabel lahan (b_1) nilainya sebesar 0,881, artinya jika nilai modal kerja meningkat 1 maka variabel pendapatan petani padi mengalami kenaikan sebesar 0,881.
- 2) Nilai variabel tenaga kerja (b_2) nilainya sebesar -0,274, artinya jika nilai pengalaman kerja meningkat 1 maka variabel variabel pendapatan petani padi mengalami penerunan sebesar -0,274.

- 3) Nilai variabel biaya bibit (b_3) nilainya sebesar 0,037, artinya jika nilai biaya bibit meningkat 1 maka variabel biaya bibit mengalami kenaikan sebesar 0,037

b. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara variabel-variabel bebas (biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan harga output) terhadap variabel terikat (pendapatan jagung).

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi yang disimbolkan dengan R sebesar 0,766 atau 76,6% hubungan korelasi yang kuat serta eratnya hubungan antara biaya produksi (X_1), jumlah tenaga kerja (X_2) dan harga output (jagung) (X_3) terhadap pendapatan jagung (Y) sedangkan sisanya sebesar 23,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel bebas (biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan harga output) terhadap variabel terikat (pendapatan jagung).

Tabel 4.16, menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 sebesar 0.586, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi pendapatan petani jagung yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu biaya produksi (X_1), jumlah tenaga kerja (X_2) dan harga output (jagung) (X_3) sebesar 58,6% sedangkan sisanya sebesar 41,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian.

a. Uji t

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam Uji Parsial (Uji t) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual 50 mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Hasil penelitian uji t sesuai dengan tabel 4.17 :

- 1) Variabel biaya produksi (X1) memperoleh t hitung sebesar 10.852 lebih besar dari t tabel sebesar 1.66298 ($10.852 > 1.66298$) dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Ini berarti variabel X₁ biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Pendapatan petani. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa, di terima.
- 2) Variabel jumlah tenaga kerja (X2) memperoleh t hitung sebesar -0.824

lebih kecil dari t tabel sebesar 1.66298 ($-0.824 < 1.66298$) dengan nilai signifikansi 0,412 yang lebih besar dari 0,05 ($0,412 > 0,05$). Ini berarti variabel X_2 Tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Pendapatan petani. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa, di tolak.

- 3) Variabel harga output (jagung) (X_3) memperoleh t hitung sebesar 0.196 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.66298 ($0.196 < 1.66298$) dengan nilai signifikansi 0,845 yang lebih besar dari 0,05 ($0,845 > 0,05$). Ini berarti variabel X_2 harga output berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Pendapatan petani. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa harga output berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa, di tolak.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Biaya produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi (X_1) memperoleh t hitung sebesar 10.852 lebih besar dari t tabel sebesar 1.66298 ($10.852 > 1.66298$) dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung. Biaya produksi pada dasarnya berpengaruh penting terhadap pendapatan jagung karena pemberian pupuk, pestisida dan benih ke dalam lahan pertanaman sesuai dengan luas lahan yang di tanami.

Penggunaan biaya produksi yang di keluarkan petani cukup mempengaruhi pendapatan petani jagung. Salah satu bagian dari biaya produksi jagung adalah benih, benih jagung yang bermutu tinggi berasal dari varietas unggul yang merupakan salah satu faktor untuk memperoleh kepastian hasil usahatani jagung sebab mutu benih jagung yang bersifat kualitatif memegang peranan penting dalam meningkatkan produksi. Penelitian yang di lakukan oleh Mamang Sari, Rini Mastuti, Kiagus M. Zain Basriwijaya (2022) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (Zea Mays L) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel pengalaman (X1), pengetahuan (X2), sikap (X3), keterampilan (X4) dan luas lahan (X5) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani jagung (Zea mays L) di Darul Kabupaten Hasanah, Aceh Tenggara. Penelitian lainnya dari Mahdiah (2022:54) yang berjudul "Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo". Yang menjelaskan bahwa dengan meningkatnya produksi akan meningkatkan pendapatan petani jagung. Tidak heran bila saat ini dengan kemajuan teknologi yang ada bibit-bibit unggul selalu muncul dengan berbagai variasi dan kualitas yang berbeda-beda.

2. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja (X2) memperoleh t hitung sebesar -0.824 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.66298 ($-0.824 < 1.66298$) dengan nilai signifikansi 0,412 yang lebih besar dari 0,05 ($0,412 > 0,05$). Ini berarti variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Pendapatan petani jagung. Arah hubungan antara

jumlah tenaga kerja dengan pendapatan adalah tidak searah, dimana kenaikan jumlah tenaga kerja akan mengakibatkan penurunan pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

Faktor jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Artinya, banyak sedikitnya jumlah tenaga kerja tidak mempengaruhi pendapatan petani jagung. Kemungkinan penyebab pengaruh jumlah tenaga kerja tidak sesuai dugaan karena banyak petani yang tidak menggunakan pupuk, pestisida dan obat tanaman untuk membantu meningkatkan hasil kuantitas produksi jagung. Hal ini membuat tanaman jagung rentan terhadap serangan hama dan dapat mengakibatkan kegagalan panen atau penurunan produksi. Akibatnya, kuantitas produksi yang dihasilkan oleh pekerja tidak sebanding dengan keterlibatan mereka dalam bertani jagung sehingga seolah-olah partisipasi peker. Faktor tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani karena semakin banyak tenaga yang digunakan akan mengurangi pendapatan petani dalam hal ini pekerja harian yang digunakan dan upah perharinya sebesar Rp.80.000/orang, jadi tidak berkontribusi terhadap pendapatan bersih petani jagung.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Fevriera & Pataniho (2022) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Pada Masa Pandemi Covid-19". Hasil penelitian menunjukkan Nilai koefisien regresi dari tenaga kerja adalah $-47.911,93$, berarti jika jumlah tenaga kerja meningkat 1 orang sedangkan variabel lainnya tetap maka akan menurunkan pendapatan petani sebesar Rp 47.911,93. Nilai probabilitas untuk jumlah tenaga kerja adalah 0,437 untuk uji hipotesis 2 sisi (lihat Ha4). Nilai

probabilitas tersebut lebih dari $\alpha = 0,01$, maka dapat disimpulkan hipotesis H_{a4} ditolak. Artinya, jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung.

3. Pengaruh Harga Output (Jagung) Terhadap Pendapatan Petani Jagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga output (jagung) (X_3) memperoleh t hitung sebesar 0.196 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.66298 ($0.196 < 1.66298$) dengan nilai signifikansi 0,845 yang lebih besar dari 0,05 ($0,845 > 0,05$). Ini berarti variabel X_2 harga output berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Pendapatan petani, arah hubungan antara harga output dengan pendapatan petani jagung adalah searah, dimana kenaikan dan turunya jumlah harga output akan mengakibatkan penurunan pendapatan jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Kecamatan Galesong Selatan.

Faktor yang mempengaruhi harga output berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa di kamakan semakin rendah nilai jual jagung maka semakin rendah pula pendapatan yang di dapatkan petani tetapi jika mutu jagung berkualitas baik maka harga jual jagung semakin tinggi yang dapat menentukan besar atau kecilnya biaya dan pendapatan dari usahatani dan juga harga jual jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa masih mengalami fluktuasi sehingga itulah yang menyebabkan sedikitnya pengaruh harga terhadap pendapatan petani jagung.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Matondang dkk (2023) dengan judul penelitian” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Usahatani Jagung Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai". Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel harga output tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dimana kenaikan atau penurunan jumlah harga output akan mengakibatkan kenaikan dan penurunan Pendapatan jagung di Desa Terjun Kecamatan Pantai Cermin.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada hasil penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan poin-poin yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Biaya produksi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung, ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai koefisien regresi variabel Biaya produksi sebesar 10.852 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,000 dengan p value 0,05. Secara lebih tepat hasil ini didukung dengan hasil perbandingan t hitung dengan t tabel terlihat $10.852 > 1.66298$ dengan tingkat kepercayaan 95%.
2. Jumlah tenaga kerja (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan petani jagung, ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai koefisien regresi variabel Jumlah tenaga kerja sebesar -0.824 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,412 dengan p value 0,05. Secara lebih tepat hasil ini didukung dengan hasil perbandingan t hitung dengan t tabel terlihat $-0.824 < 1.66298$ dengan tingkat kepercayaan 95%.
3. Harga output (jagung) (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung, ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai koefisien regresi variabel Harga output sebesar 0.196 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,845 dengan p value 0,05. Secara lebih tepat hasil ini didukung dengan hasil perbandingan t hitung dengan t tabel terlihat $0.196 < 1.66298$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Pemerintah dapat menstabilkan harga jagung dengan kebijakan karena hal yang sangat di inginkan petani jagung adalah kestabilan harga jagung agar pendapatan mereka bisa meningkat.
2. Bagi petani, sebaiknya para petani lebih memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memelihara tanaman jagung. Memperhatikan biaya pemeliharaan yang dikeluarkan sangatlah penting dalam upaya peningkatan pendapatan, karena semakin besar biaya pemeliharaan yang dikeluarkan akan menurunkan pendapatan petani tersebut. Selain memperhatikan biaya pemeliharaan petani juga harus memperhatikan penetapan harga jual. Karena penetapan harga jual sangatlah mempengaruhi pendapatan petani tersebut. Akan sangat disayangkan apabila hasil pertanian yang melimpah dan kualitas baik apabila tanpa diimbangi dengan penetapan harga jual yang tepat pula.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian yang tidak hanya di Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan saja melainkan dengan objek lain, karena objek yang dipilih akan mempengaruhi penyebaran informasi yang menyebabkan ada atau tidaknya pengaruh pada pendapatan. Sehingga akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. dan Yustina E.W. 2020. Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Amanda Rizka Nabilla,dkk. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung (Studi Kasus: Desa Lau Bekeri, Kecamatan Kuta Limbaru, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan. Vol 6 No 2*
- Anonim. Chalimatus Sadiyah. 2020. Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Intrinsik Dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Depo Plita, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Vol.1, No.1*
- Apri Sri Nurjanah; Hardiani; Junaidi. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Kumpeh (studi kasus pada Desa Mekarsari. *Jurnal Ekonomi Sumber daya dan Lingkungan Vol 7 No 2.*
- Arikunto. 2024. *Prosedur penelitian:suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2023. BPS Kabupaten Gowa.
- Bani Ahmad Saebani,2018. *Metode Penelitian.* Cet.I, Bandung: PustakaSwtia.
- Christofel D Nababan. 2019 . Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo. *Jurnal Universitas Sumatera Utarafakultas Ekonomi Medan. Vol 3 No 2*
- Danarti dan Sri Najiyati. 2020. *Budidaya Dan Analisis Usahatani.* Jakarta: Penebar Swadaya Palawijaya.
- Departemen Agama RI. 2020. *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya CV.* Penerbit Jakarta.
- Efita Pataniho, Sotya Fevriera. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Pediwang, Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara). *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 15 No. 1*
- Erlina. 2020. *Metodologi Penelitian.* Medan : USU Press.
- Evita Meilani. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Didesa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu , Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Agrotekbis Vol 6 No 2.*
- Fevriera, S., & Pataniho, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(1), 116-134.*
- Harwati, M.I. Dkk. 2020. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (*Zeamays L.*) (Studi kasus di Desa Sidodadi, Kec. Patean Kab. Kendal). *Mediagro: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Vol 11 No 2.*
- Hernanto F. 2019. *Ilmu Usahatani.* Jakarta: Penebar Swadaya.

- Halim Sanaba dan Puji Hartati, 2019. Pembinaan Petani Jagung Untuk Penyediaan Bahan Makan Ternak Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrisistem*, Vol.2 No.2
- Iskandar Muda, Muhammad Adnan, Abrar Amri. 2022. Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1 No 1.
- Kementrian Pertanian. 2019. *Pednis SL-PPT Padi dan Jagung*. di Direktorat Jendral Tanaman Pangan.
- Kariyasa, K. 2019. Analisis Keunggulan Komparatif dan Insentif Berproduksi Jagung di Sumatera Utara. *Jurnal. Universitas Sriwijaya. Palembang*.
- Kusumawati, D. I. 2020. Pengaruh Takaran Dan Ukuran Granul Campuran Kompos, Zeolit Non Aktivasi Ukuran 50 Mesh Dan Pupuk N, P, K Terhadap Serapan N, P Dan K Jagung Di Inceptisol KP4 UGM Kalitirto, Sleman. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mahdiah. 2020. Analisis Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung (Zea Mays L.). *Wacana Jurnal Sosial Dan Humaniora*. Vol 13 No 4.
- Mamang Sari, Rini Mastuti, Kiagus M. Zain Basriwijaya. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (Zea Mays L) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 3 No 5.
- Matondang, N. S., Lubis, S. Y., & Balatif, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. *Public Service and Governance Journal*, 4(1), 204-209.
- Mubyarto. 2020. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi III. Jakarta: LP3ES.
- Nelfi Nurul Istiqomah, Angelia Leovita, Alvindo Dermawan. 2022. Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung (Zea Mays L.) Di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Agricore Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD*. Vol 7 No 2.
- Ni Nyoman T. A. 2019. Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Petani Asparagus di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(7), 2211-2230.
- Purbayu Budi Santosa. 2019. *Analisis Statistik dengan MS. EXEL dan SPSS*, Ed. 1, Yogyakarta.
- Sayogyo. 2020. *Pertanian dan Kemiskinan di Jawa*. Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Sedarmayanti. 2019. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Soekartawi. 2019. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan P&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujono, S. dan Sudarmadi. 2020. Teknik Pengamatan Hama dan Penyakit. Fakultas Pertanian. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 1 Wahid Sulaiman, Analisis Regresi menggunakan SPSS.
- Sukirno, Sandono. 2020. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LPEF-UI Bima Grafika.
- Suprpto dan A.R Marzuki. 2020. *Bertanam jagung*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiah. 2019. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susianti, Rustam Abd.Rauf. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Studi Kasus : Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis Vol 1 No 5*.
- Yoshua Putra Pratama Silalahi , Khairul Saleh , Mitra Musika Lubis. 2021. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Desa Perbesi Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo. *Jurnal Agriuma Vol 3 No 1*.





LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi daftar berikut:

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan terakhir :
5. Lama bapak/ibu menjadi petani jagung ini :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon berikan tanda Checklist (√) pada salah satu jawaban terbaik. Skor untuk pertanyaan terbaik dari nomor 1 s.d. 5 adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju (SS)

C. Daftar Pernyataan

1. Biaya Produksi

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Indikator : Sumber biaya						
1	Modal yang saya keluarkan untuk perawatan berasal dari uang pribadi					
2	Modal yang saya keluarkan dari uang pinjaman					
Indikator : Biaya pembelian pupuk						
3	Saya mengeluarkan biaya setiap bulan untuk pembelian pupuk					
Indikator : Biaya obat hama dan perawatan						
4	Saya mengeluarkan biaya setiap bulan untuk pembelian obat hama dan perawatan					
Indikator : Biaya transportasi						
5	Saya mengeluarkan biaya setiap musim panen untuk mengangkut hasil panen.					

Indikator : Biaya upah tenaga kerja						
6	Saya mengeluarkan biaya setiap bulan untuk membayar tenaga kerja.					
Indikator : Biaya lain-lain						
7	Semakin luas lahan yang dimiliki semakin banyak biaya yang saya keluarkan					
8	Saya mengeluarkan biaya beli bensin setiap saya pergi ke kebun					
9	Saya mengeluarkan biaya untuk membeli alat panen setiap musim (tangga, senar, kawat gantol, dll)					

2. Jumlah Tenaga Kerja

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Indikator : Tingkatan usia						
1	Jumlah tenaga kerja usia produktif lebih banyak dibandingkan usia non produktif.					
2	Jumlah tenaga kerja usia produktif dapat membantu dalam proses pendapatan.					
3	Semakin banyak tenaga kerja usia produktif akan meningkatkan pendapatan.					
Indikator : Jenis kelamin						
4	Jumlah tenaga kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah tenaga kerja perempuan					
5	Jumlah tenaga kerja laki-laki akan berpengaruh lebih banyak dalam proses pendapatan dibandingkan jumlah tenaga kerja perempuan					
6	Jumlah tenaga kerja perempuan akan berpengaruh lebih banyak dalam proses pendapatan dibandingkan jumlah tenaga kerja laki-laki					
Indikator : Keterampilan						
7	Tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan hasil panen.					
8	Semakin banyak tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan					

	pendapatan.					
9	Keterampilan tenaga kerja mempengaruhi kualitas hasil panen					

3. Harga Jual (Jagung)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Indikator : Keterjangkauan harga						
1	Dalam menentukan harga terjadi proses tawar menawar antara saya dan pembeli jagung					
2	Harga jagung ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara saya dan pembeli jagung sesuai dengan harga pasar					
Indikator : Kesesuaian harga dengan kualitas produk						
3	Harga jagung ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara saya dan pembeli jagung sesuai dengan kualitas cengeh					
4	Saya mendapatkan harga yang bagus karena kualitas jagung saya bagus					
Indikator : Daya saing harga						
5	harga jagung yang ditawarkan pedagang di pasar lebih tinggi daripada harga di rumah					
6	Harga yang di tawarkan oleh pembeli berbeda-beda					
7	Saya menjual jagung kepada pembeli jagung langganan saya karena harga bagus					
Indikator : Kesesuaian harga dengan manfaat						
8	Harga yang telah disepakati saya dan pembeli jagung saling menguntungkan kedua belah pihak					
9	Saya tidak menyembunyikan cacat pada kualitas jagung saya					
10	Timbangan dalam transaksi jual beli jagung tidak merugikan saya ataupun pembeli					

4. Pendapatan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Indikator : memenuhi kebutuhan primer						
1	Hasil penjualan jagung yang saya dapatkan saya gunakan untuk kebutuhan keluarga.					
2	Hasil penjualan jagung yang saya terima mampu mencukupi sandang pangan keluarga saya.					
3	Pendapatan dari penjualan jagung sesuai dengan harapan saya.					
Indikator : Memenuhi kebutuhan sekunder						
4	Hasil penjualan jagung yang saya peroleh mencukupi saya untuk membeli keperluan penunjang (hp, sepeda motor, tv, dll)					
5	Hasil penjualan jagung yang saya dapat digunakan untuk menabung dan berinvestasi					
Indikator : Memenuhi biaya produksi						
6	Hasil penjualan jagung yang saya peroleh saya gunakan untuk modal kembali.					
7	Hasil penjualan jagung yang saya peroleh saya gunakan untuk membayar upah kerja.					
8	Hasil penjualan jagung yang saya peroleh bisa mencukupi untuk kebutuhan pembelian obat hama					

Data Karakteristik Responden

No	Nama Petani	Umur	Pekerjaan
1	Dg Ngiji	45	Petani Jagung
2	Kadir Dg Sija	29	Petani Jagung
3	Abd Rahman Dg Temba	44	Petani Jagung
4	Mappa Dg Tarang	30	Petani Jagung
5	Zainuddin Dg Timung	57	Petani Jagung
6	J. Dg Liwang	30	Petani Jagung
7	Zainuddin	43	Petani Jagung
8	Syaripuddin Dg Jama'	30	Petani Jagung
9	WANDI JEFRIADI	42	Petani Jagung
10	Andi	60	Petani Jagung
11	Saparuddin	27	Petani Jagung
12	Tallasa	41	Petani Jagung
13	Idrus Dg Bella	56	Petani Jagung
14	Rafiuddin	43	Petani Jagung
15	Supardi Dg Ngopa	41	Petani Jagung
16	Gusnaldi	27	Petani Jagung

17	Dg Misi	63	Petani Jagung
18	Agus	25	Petani Jagung
19	Saldi	45	Petani Jagung
20	Muh Alwan Sagiman	29	Petani Jagung
21	Anugra	21	Petani Jagung
22	Basmawati	25	Petani Jagung
23	Zainuddin Taba	61	Petani Jagung
24	Asbullah	37	Petani Jagung
25	Faisal Anas	38	Petani Jagung
26	Hasrudi	39	Petani Jagung
27	Akbar	36	Petani Jagung
28	Muh Sahir	30	Petani Jagung
29	Sidar	30	Petani Jagung
30	Bakri	38	Petani Jagung
31	Dg Kanni	39	Petani Jagung
32	Abd Salam	40	Petani Jagung
33	Basir Dg Bani	40	Petani Jagung
34	Dg Kebo	40	Petani Jagung
35	Muh Saleh	37	Petani Jagung
36	Ariel Saifullah Mustakim	38	Petani Jagung
37	Ramli Tika	36	Petani Jagung
38	Rasid Mangung	40	Petani Jagung
39	Sangkala Beta	37	Petani Jagung
40	Syarifuddin Dg Sitaba	37	Petani Jagung
41	Mustajab Juanda	38	Petani Jagung
42	Nanggong Nippi	36	Petani Jagung
43	Tallasa Dg Gassing	39	Petani Jagung
44	Agus	40	Petani Jagung
45	Nursalam	40	Petani Jagung
46	Saipul	55	Petani Jagung
47	Ganna Dg Naro	37	Petani Jagung
48	Sulaiman Tiro	38	Petani Jagung
49	Muh Saipul	39	Petani Jagung
50	Hasrullah	60	Petani Jagung
51	Rusdi Dg Rala	40	Petani Jagung
52	Rasuna	60	Petani Jagung
53	Nuraeni	58	Petani Jagung
54	Supardi	34	Petani Jagung
55	Mardiana Dg Ne'Nang	33	Petani Jagung
56	Dg Talli	32	Petani Jagung
57	Rustam Dg Romo	31	Petani Jagung
58	Ratna Dahlan	35	Petani Jagung
59	Rabiuddin	35	Petani Jagung
60	Satriagi Maswarang	34	Petani Jagung
61	Darsiwan S Dg Nompo	35	Petani Jagung
62	Ahmad Kurniantung Bajeng	36	Petani Jagung

63	Hasmirah Dg Kanang	40	Petani Jagung
64	Amri Chardyningrat Dg Paturu	37	Petani Jagung
65	Jamaluddin	38	Petani Jagung
66	Zainuddin Dg Sutte	42	Petani Jagung
67	Syarifuddin Dg Ngago	41	Petani Jagung
68	Syarifuddin Dg Nyarrang	65	Petani Jagung
69	Dg Sannang	58	Petani Jagung
70	Kasmawati	34	Petani Jagung
71	Abdul Rahman S	35	Petani Jagung
72	Sukmawati	59	Petani Jagung
73	Marhaeni	33	Petani Jagung
74	Timbo Nai	31	Petani Jagung
75	Dg Gassing	32	Petani Jagung
76	Umar	35	Petani Jagung
77	Suri Sakking	62	Petani Jagung
78	Mala Dg Ngalli	34	Petani Jagung
79	Muh Arfah	34	Petani Jagung
80	Baco	32	Petani Jagung
81	Junaedi	59	Petani Jagung
82	Mustapa	31	Petani Jagung
83	Mar'I Muhammad	34	Petani Jagung
84	Wandi	39	Petani Jagung
85	Wahyudi	40	Petani Jagung
86	Syamsuddin Tola	58	Petani Jagung
87	Sukri	37	Petani Jagung
88	Samad Dg Jarre	34	Petani Jagung
89	Syahrir Dg Ngerang	35	Petani Jagung

21	2	1	1	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	49	2	4	2	5	5	4	22	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	42
22	2	1	2	2	5	5	3	3	4	3	2	4	3	5	5	42	3	4	4	5	5	4	25	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
23	2	5	1	4	3	4	5	4	5	3	4	3	3	5	4	43	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	38
24	1	3	3	2	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3	43	5	5	4	4	3	4	25	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
25	1	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	46	4	5	3	3	4	3	22	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34
26	1	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	46	4	3	4	3	4	4	22	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
27	1	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	4	4	4	3	4	24	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36
28	1	1	2	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37
29	1	1	2	5	2	4	2	5	5	4	4	4	5	4	4	43	4	4	3	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
30	1	3	2	6	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	47	4	3	4	4	3	4	22	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
31	1	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	43	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	39
32	1	3	1	2	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	42	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
33	1	3	2	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	40	4	3	4	5	4	4	24	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	41
34	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	41	4	4	4	4	3	4	23	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40
35	1	3	1	2	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	42	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
37	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	1	3	3	6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	40	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	1	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	45	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
40	1	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
41	1	3	2	2	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	44	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	1	3	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	44	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40
43	1	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
44	1	3	1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45	4	5	4	4	5	3	25	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	41
45	1	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	3	4	5	4	4	24	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42

LAMPIRAN 3
HASIL OLAH DATA

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Laki-Laki	80	90
2	Perempuan	9	10
	Jumlah	89	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Sarjana	5	5.6
2	SMA	27	30.3
3	SMP	23	25.8
4	SD	34	38.2
	Jumlah	89	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan (Ha)

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	< 1	1	1.1
2	1	19	21.3
3	1,5	13	14.6
4	2	22	24.7
5	2,5	16	18
6	3	13	14.6
7	3,5	2	2.2
8	4	3	3.4
	Jumlah	89	100

Hasil Uji Validitas Biaya Produksi

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,746	0,361	Valid
2	0,649	0,361	Valid
3	0,896	0,361	Valid
4	0,638	0,361	Valid
5	0,745	0,361	Valid
6	0,784	0,361	Valid
7	0,889	0,361	Valid
8	0,829	0,361	Valid
9	0,745	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Jumlah Tenaga Kerja

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,746	0,361	Valid
2	0,649	0,361	Valid
3	0,896	0,361	Valid
4	0,638	0,361	Valid
5	0,745	0,361	Valid
6	0,784	0,361	Valid
7	0,889	0,361	Valid
8	0,829	0,361	Valid
9	0,745	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Pendapatan

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,756	0,361	Valid
2	0,710	0,361	Valid
3	0,877	0,361	Valid
4	0,810	0,361	Valid
5	0,785	0,361	Valid
6	0,867	0,361	Valid
7	0,886	0,361	Valid
8	0,846	0,361	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Vaeiabel	Jumlah item pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	keterangan
Biaya Produksi	9 item	0,903	Reliabel
Jumlah Tenaga Kerja	9 item	0,903	Reliabel
Harga Jual	10 item	0,902	Reliabel
Pendapatan	8 item	0,924	Reliabel

Tingkat Biaya Produksi Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa/Tahun

No	Biaya Produksi (Rp)/Tahun	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	2.000.000 – 3.000.000	10	11.0
2	4.000.000 – 5.000.000	24	27.0
3	6.000.000 – 7.000.000	32	36.0
4	8.000.000 – 9.000.000	23	26.0
Jumlah		89	100

Jumlah Tenaga Kerja Pertahun Yang Di Gunakan Petani Jagung Di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

No	Jumlah Tenaga Kerja/Tahun	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	6 – 9 orang	18	20.2
2	12 – 15 orang	51	57.3
3	Diatas 16 orang	20	22.5
Jumlah		89	100

Harga Output Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

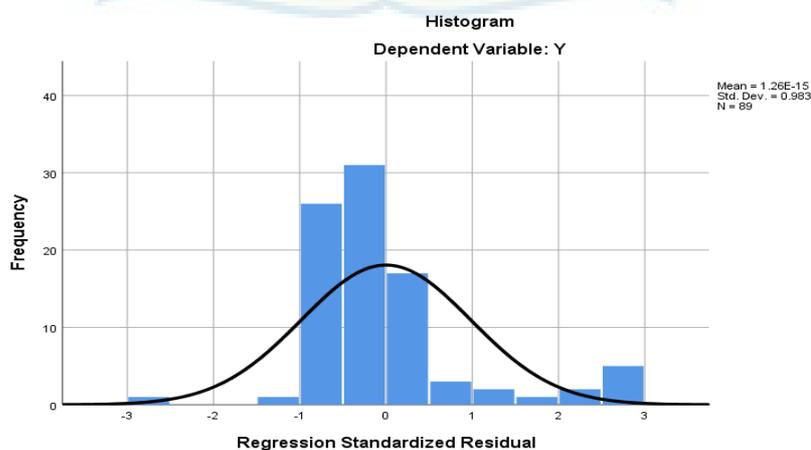
No	Harga Output (Rp)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	5300	10	11.0
2	5500	79	89.0
Jumlah		89	100

Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan, Tahun 2003-2024

No	Pendapatan (Rp)/Tahun	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	15.000.000 – 20.000.000	8	9.0
2	21.000.000 – 25.000.000	10	11.2
3	26.000.000 – 30.000.000	51	57.3
4	>31.000.000	20	22.5
Jumlah		89	100

Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Panen, Tahun 2023-2024

No	Hasil Panen (Kg)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	1500 – 2500	8	9.0
2	2500 – 3500	10	11.2
3	3500 – 4500	51	57.3
4	>8000	20	22.5
Jumlah		89	100



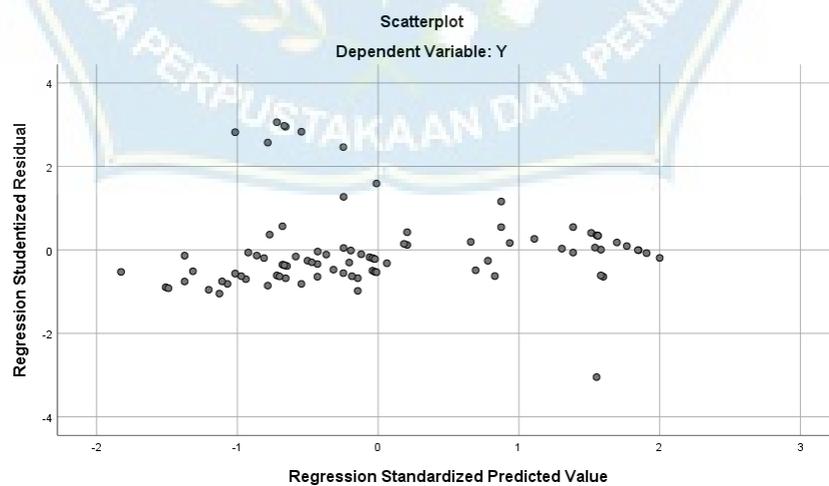
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.924	1.083
	X2	.155	6.436
	X3	.160	6.240

a. Dependent Variable: Y

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.766 ^a	.586	.572	3.336	.586	40.138	3	85	.000	2.149

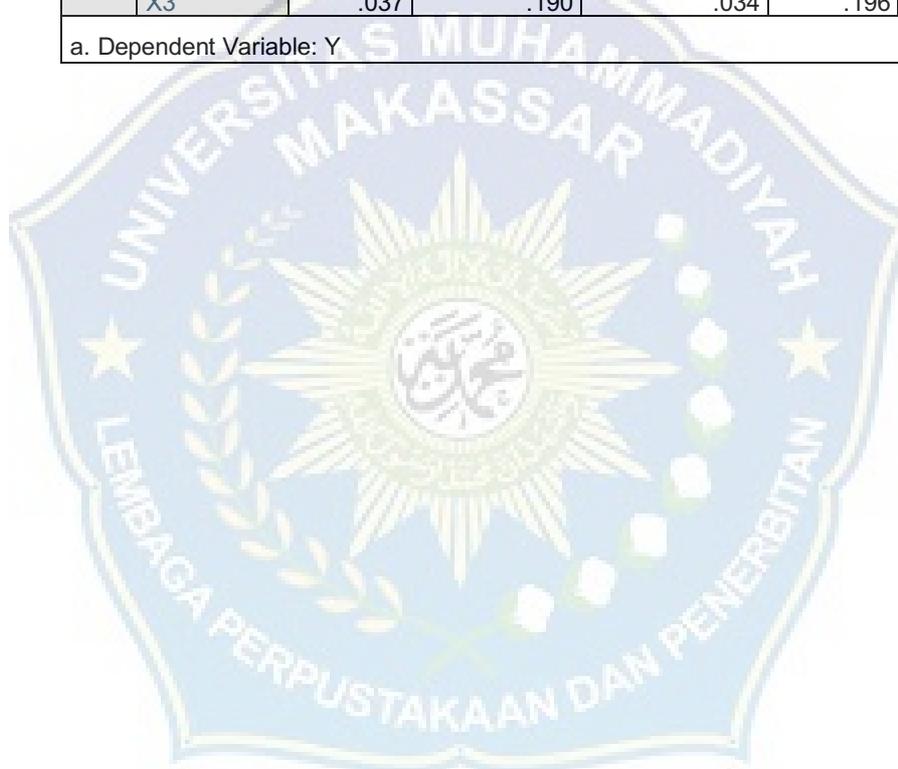
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y



Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.804	4.548		2.596	.011
	X1	.881	.081	.788	10.852	.000
	X2	-.274	.333	-.146	-.824	.412
	X3	.037	.190	.034	.196	.845

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 4

SURAT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 162/05/A.2.II/II/45/2024 Makassar, 27 Februari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Indah Hajrawati

Stambuk : 105711100120

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 4694/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3779/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 28 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: INDAH HAJRAWATI
Nomor Pokok	: 105711100120
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Maret s/d 05 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

Mendampingi Pengisian Kuesioner dengan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa



Mendampingi Pengisian Kuesioner dengan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa



Mendampingi Pengisian Kuesioner dengan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa



Mendampingi Pengisian Kuesioner dengan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa



Mendampingi Pengisian Kuesioner dengan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa



Mendampingi Pengisian Kuesioner dengan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Indah Hajrawati

Nim : 105711100120

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Indah Hajrawati - 105711100120

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.radenintan.ac.id
Internet Source



6%

2 ojs.uma.ac.id
Internet Source



4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB II Indah Hajrawati - 105711100120

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	13%
2	www.scribd.com Internet Source	3%
3	journal.unpad.ac.id Internet Source	3%
4	Apri Sri Nurjanah, Hardiani Hardiani, Junaidi Junaidi. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Kumpeh (studi kasus pada Desa Mekarsari)", e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 2018 Publication	2%
5	stienas-ypb.ac.id Internet Source	1%
6	Ririn Pebrianti, Annio Indah Lestari Nasution, Nuri Aslami. "Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Zis (Zakat, Infak, Sedekah) Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah (Studi Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin	1%



BAB III Indah Hajrawati - 105711100120

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS



%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Andi Saputra. "Factors Affecting the Opinion of Rice Farmers in Pulau Hanaut District, Kab. East Waringin City", Journal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya : GROWTH, 2022
Publication 3%

2 jurnal.unpand.ac.id
Internet Source 2%

3 www.slideshare.net
Internet Source 2%

4 id.scribd.com
Internet Source 2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB IV Indah Hajrawati - 105711100120

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

7%

2

123dok.com

Internet Source

3%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

Maratul Jannah, Muhammad Rivandi
"Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga
Jual terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada
PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah
Karet)", INA-Rxiv, 2018

2%

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



Indah Hajrawati panggilan Indah lahir di Makassar pada tanggal 26 Maret 2000 dari pasangan suami istri Bapak Zainuddin dan Ibu Sana. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Swadaya 4 Kelurahan Tompobalang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Tonrorita lulus tahun 2012, SMP Negeri 1 Biringbulu lulus tahun 2015, SMA Negeri 16 Gowa lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.